

PENGGUATAN EKONOMI KELUARGA DENGAN *FINANCIAL PLANNING*

Dwi Ari Pertiwi*¹, Rachma Agustina², Meta Ardiana³

^{1,2,3}) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

*e-mail: dwi.unhasy@gmail.com¹, rachma.agustina1@gmail.com², meta.unhasy@gmail.com³

Abstrack

Pandemi covid -19 yang berlangsung hampir 2 tahun menyebabkan permasalahan diberbagai bidang. Masalah kesehatan, keamanan dan yang lebih banyak adalah masalah ekonomi. Ekonomi dunia terancam, dan di Indonesia di awal pandemi, untuk mengurangi penyebaran virus covid -19, semua kegiatan harus dilakukan dari rumah. Ekonomi Indonesia terutama di tingkat bawah yaitu ekonomi keluarga menjadi tidak stabil karena banyak kepala keluarga yang kehilangan mata pencaharian karena di PHK, keluarga dituntut untuk tetap bertahan hidup dengan pendapatan yang seadanya dan pengeluaran yang tetap dan bahkan semakin bertambah. Keadaan seperti ini bisa saja tidak terjadi jika keluarga dari awal sudah merencanakan keuangan keluarga dengan sebaik mungkin. Pengabdian kepada masyarakat dengan tema penguatan ekonomi keluarga dengan financial planning ini dilaksanakan di desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang dengan peserta Ibu ibu PKK, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan bagaimana keluarga harus mengatur dan merencanakan keuangan keluarga agar ekonomi tetap kuat dalam kondisi apapun. Materi yang diberikan adalah pentingnya perencanaan keuangan, bagaimana cara mengatur keuangan dan pencatatan sederhana untuk keuangan keluarga.

Keywords: Penguatan, Ekonomi Keluarga, Perencanaan Keuangan

Abstract

The COVID-19 pandemic which has lasted for almost 2 years has caused problems in various fields. Health, safety and much more is an economic problem. The world economy is under threat, and in Indonesia at the beginning of the pandemic, to reduce the spread of the COVID-19 virus, all activities must be carried out from home. The Indonesian economy, especially at the lower level, namely the family economy, is unstable because many family heads have lost their livelihoods due to layoffs, families are required to survive with modest incomes and fixed and even increasing expenses. Circumstances like this might not have happened if the family from the beginning had planned the family finances as well as possible. Community service with the theme of strengthening the family economy with financial planning was carried out in Sambirejo village, Wonosalam district, Jombang district with PKK women participants, with the aim of providing knowledge and insight on how families should manage and plan family finances so that the economy remains strong under any conditions. The material provided is the importance of financial planning, how to manage finances and simple records for family finances.

Keywords: Strengthening, Family Economics, Financial Planning

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pandemi Covid -19 yang melanda lebih dari 2 tahun menyebabkan perekonomian dunia hancur. Pandemi covid -19 masuk ke Indonesia di awal bulan maret 2020, dan pemerintah menerapkan semua kegiatan di lakukan dari rumah. Di kebanyakan negara-negara terdampak Covid-19 *shock economic* menjadi permasalahan yang harus dihadapi, termasuk dalam lingkup ekonomi rumah tangga juga turut menanggung dampaknya (Erialdy et al., 2021). Banyak kegiatan

yang merupakan mata pencaharian dari keluarga yang berkurang atau bahkan berhenti karena adanya peraturan dari pemerintah. Keluarga di tuntut untuk tetap bertahan hidup mencukupi kebutuhan keluarga yang semakin meningkat. Banyak permasalahan yang muncul dengan adanya pandemi ini. Dengan pendapatan yang tetap atau bahkan berkurang, keluarga akan merasakan dampak dari pandemi ini, karena keluarga di hadapkan pada persoalan baru yaitu bertambahnya kebutuhan akan kesehatan dan kebutuhan lain untuk bisa terhindar dari virus covid 19. Ketika Kepala keluarga tidak bekerja, dan segala kebutuhan semakin bertambah, maka di saat itu akan muncul tekanan atau persoalan. Semua Ini tidak akan terjadi jika ekonomi keluarga kuat. Kuatnya ekonomi keluarga bisa terjadi jika keluarga tersebut telah merencanakan keuangannya dengan baik dan sempurna melalui perencanaan keuangan. Kurangnya pengetahuan akan *financial planning* dalam keluarga, menjadikan persoalan ketika keluarga dihadapkan pada situasi darurat seperti pandemi ini. Literasi keuangan menjadi kata kunci, dimana harus ditanamkan sejak dini mengenai cara mengelola keuangan yang baik (F. et al., 2018). Istri yang dalam keluarga bertugas mengatur keuangan, harus pandai pandai dalam merencanakan dan mengatur keuangan, sehingga ketika terjadi kondisi seperti ini, keluarga masih bisa bertahan.

Financial planning merupakan perencanaan keuangan, tidak hanya terkait dengan perencanaan saja, tapi harus bisa benar benar menerapkan dalam kehidupan sehari – hari. Untuk menjadi sukses dalam mengurus keuangan, seseorang perlu detail dalam menyusun anggaran, rapi membuat catatan keuangan, serta pandai merencanakan karena kebutuhan keluarga jumlahnya sangat banyak. Sedangkan penghasilan bulanan jumlahnya terbatas (Finansialku.com, 2019). *Financial planning* berfungsi juga untuk mengendalikan pengeluaran yang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Kegiatan mengelola keuangan secara tersusun dan sistematis adalah proses seorang individu dalam memenuhi kebutuhan hidup ini adalah pengertian pengelolaan keuangan yang merupakan bagian dari manajemen keuangan pribadi (Saraswati & Nugroho, 2021). Dalam perencanaan keuangan keluarga, selain keluarga harus paham bagaimana cara merencanakan keuangan yang baik, di sisi lain keluarga harus mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran dalam catatan sederhana. Catatan keuangan ini berfungsi untuk mendisplinkan setiap pengeluaran apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah dibuat, jika ada pengeluaran yang menyimpang dari anggaran atau darurat, maka bagaimana keluarga harus bijak mengambil dari anggaran apa. Pencatatan keuangan juga berfungsi sebagai pengingat ketika keluarga lupa akan pengeluaran yang telah dikeluarkannya. Banyak keluarga yang langsung membelanjakan semua pendapatannya tanpa berpikir untuk mengelolanya, dan akhirnya ketika di pertengahan bulan, uang belanja habis, kebutuhan tetap berjalan. Keluarga juga harus bisa memilih mana kebutuhan yang sangat penting dan mana keinginan yang bisa ditunda.

Mata pencaharian keluarga di Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang Jawa Timur adalah rata rata petani. Sebagai ibu rumah tangga, kurangnya pengetahuan yang belum diperoleh mengenai perencanaan keuangan dan pencatatan keuangan pada akhirnya ketika situasi darurat seperti ini, banyak masalah ekonomi dan keuangan yang yang dihadapi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tema pengabdian kepada masyarakat yang diambil adalah Penguatan Ekonomi Keluarga Melalui *Financial Planning*.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Keluarga harus mengatur keuangannya sejak dini, merencanakan keseimbangan antara pendapatan keluarga dan pengeluaran untuk kebutuhan keluarga. Selain itu, ibu rumah tangga yang mempunyai peran tertinggi dalam mengatur keuangan keluarga, agar keluarga tetap bertahan dalam kondisi

dan situasi seperti apapun. Sehingga ibu ibu PKK dalam merencanakan keuangan keluarga, ekonomi tetap stabil dan bisa menerapkan pencatatan keuangan sederhana untuk melengkapi tercapainya perencanaan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara offline melalui workshop pada tanggal 24 November 2021 terletak di balai desa Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang Propinsi Jawa Timur, dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Peserta dari workshop ini adalah ibu ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga (PKK) yang terdiri dari ibu ibu perangkat desa, ibu rukun warga dan rukun tetangga beserta ibu ibu lainnya yang tergabung dalam kelompok ibu ibu PKK Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Tim Pelaksana pengabdian kepada masyarakat bekerjasama dengan Pemerintah Desa Sambirejo Kec. Wonosalam Kabupaten Jombang Jawa Timur.



Gambar 1. Flyer Pengabdian Kepada Masyarakat

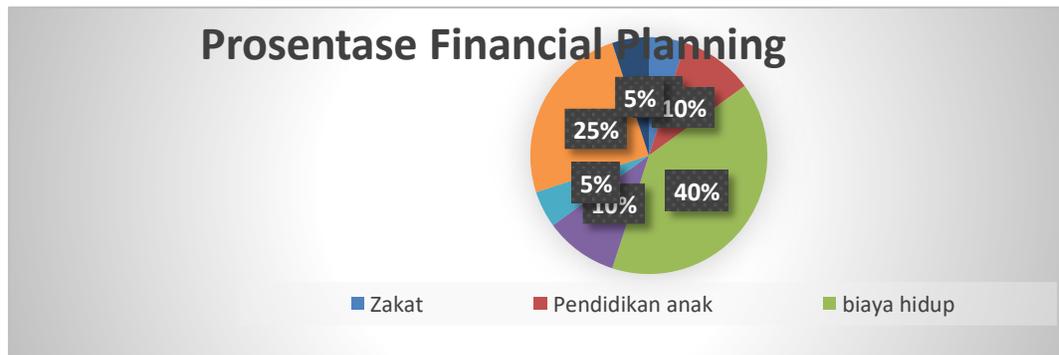
Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan perencanaan adalah mulai tahap Perizinan ke Pemerintah desa Sambirejo, kemudian setelah mendapatkan izin, menyusun perencanaan untuk pelaksanaan, kemudian dilanjut dengan pelaksanaan dan evaluasi akhir dari pelaksanaan pengabdian.

Penyampaian materi dalam kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 3 sesi, yang pertama adalah materi tentang pentingnya *financial planning* yang disampaikan oleh ibu Meta Ardiana, yang kedua materi tentang bagaimana cara mengatur keuangan yang disampaikan oleh ibu Rachma Agustina, dan yang ketiga adalah materi tentang pencatatan keuangan dalam keluarga yang disampaikan oleh ibu Dwi Ari Pertiwi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara offline melalui workshop ini terbagi pada 3 sesi materi dan diberikan oleh 3 pemateri. Pada materi pertama mengenai pentingnya perencanaan keuangan bagi keluarga yang disampaikan oleh ibu Meta Ardiana, bahwa dampak covid -19 terhadap finansial keluarga adalah tidak ada kerjaan dan berakibat tidak punya pemasukan, pemasukan berkurang, tapi masih punya dana darurat, dan bahkan dampak covid-19 ini menjadikan pemasukan meningkat fantastis, untuk menyiapkan ketika ada peristiwa/kejadian yang menyebabkan dampak negatif yang luar biasa bagi keuangan keluarga, maka perencanaan keluarga keluarga harus direncanakan sejak dini. Dalam mencapai suatu tujuan, kita perlu melakukan perencanaan. Tanpa disadari, sebenarnya dalam kehidupan ini, keluarga pasti pernah berencan untukn mencapai suatu tujuan yang diinginkan (OJK, 2017).

Ditunjang juga adanya keinginan keluarga untuk memperbaiki kehidupannya dan kebutuhannya yang tidak dapat dipenuhi secara mendadak contohnya pembelian mobil, pembelian rumah, dana kelahiran anak, dana pendidikan anak, dana ibadah haji, dana pensiun, dana pernikahan. Semua kebutuhan tersebut harus direncanakan dari dini, selain perencanaan untuk kebutuhan rutin. Proses perencanaan keuangan bisa dimulai dengan cara mengevaluasi kondisi keuangan saat ini, menyusun tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan dan alternatifnya, melaksanakan perencanaan keuangan dan merevisi serta menyempurnakan rencana keuangan secara periodik. Dana darurat dan dana pendidikan menjadi point penting dalam perencanaan keuangan selain kebutuhan diatas, karena dengan dana darurat bisa mengantisipasi keadaan dan situasi yang tidak direncanakan akan terjadi dan agar tidak memakai dana dari alokasi dana yang lain yang telah direncanakan. Dana pendidikan juga sangat penting, mengingat biaya pendidikan dari tahun ke tahun semakin naik, sehingga untuk dana pendidikan bisa dikonversikan berupa emas atau investasi lainnya. Dalam perencanaan keuangan, keluarga juga harus bisa membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan. Kebutuhan merupakan segala sesuatu baik berupa barang, benda yang dibutuhkan untuk bertahan hidup, sedangkan keinginan merupakan sesuatu baik berupa barang, benda yang dibutuhkan untuk bertahan hidup dan dapat memberikan kenyamanan tambahan dan kesenangan dalam hidup. Untuk merencanakan keuangan, caranya adalah membuat porsi persentase untuk masing masing pos pengeluaran. Gambar 2 merupakan Contoh penerapan prosentase untuk perencanaan keuangan dalam keluarga adalah untuk zakat, infaq dan sedekah 5%, Dana darurat 10%, cicilan pinjaman 25%, Investasi untuk masa depan 5%, biaya hidup 40%, pendidikan anak 10%, asuransi 5%.



Gambar 2. Prosentase Financial Planning

Materi yang kedua adalah tentang siapa yang akan merencanakan keuangan dalam keluarga, yang disampaikan oleh ibu Rachma Agustina, bahwa yang berperan penting dalam pengaturan keluarga adalah ibu dan tetap bekerja sama dengan kepala keluarga dan anggota keluarga lainnya untuk menentukan kebutuhan kebutuhan yang rencanakan. Ibu dalam rumah ibarat sebagai menteri keuangan.

Materi yang ketiga mengenai tentang cara pembukuan sederhana dalam keluarga, yang disampaikan oleh Ibu Dwi Ari Pertiwi, yaitu berupa cara mencatat pendapatan dan pengeluaran dalam keluarga secara sederhana yang mudah dimengerti oleh ibu ibu rumah tangga yang berfungsi sebagai bentuk laporan kepada kepala keluarga, atau sebagai catatan untuk memudahkan penghitungan saldo akhir yang tersisa. Cara pencatatan ini bisa berupa kas yang terdiri dari kolom tanggal, keterangan, pemasukan/debet, pengeluaran/kredit dan kolom saldo. Setiap pendapatan dan pengeluaran ini harus dicatat setiap terjadi transaksi penerimaan pendapatan dan pengeluaran untuk kebutuhan. Tentunya disini semua pengeluaran mengacu kepada rencana yang telah disesuaikan dalam keluarga. Pencatatan ini berfungsi juga untuk mengecek/mengevaluasi apakah antara pendapatan dan pengeluaran sudah sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah dibuat. Jika ada pengeluaran yang tidak sesuai, maka harus dilihat dulu kebutuhan pengeluaran seperti apa, kalau itu memang untuk kebutuhan darurat, mak bisa diambilkan dari dana darurat. Pencatatan keuangan sederhana ini harus dilakukan secara rutin, agar pada akhir bulan bisa dievaluasi antara pendapatan dan pengeluaran. Tentunya ini tidak mudah bagi keluarga yang belum pernah menerapkannya.



Gambar 3. Pelaksanaan PKM materi 1



Gambar 4. Pelaksanaan PKM materi 2



Gambar 5. Pelaksanaan PKM materi 3

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat berupa penguatan ekonomi keluarga dengan *financial planning* oleh Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang pada

Ibu-ibu PKK Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang Propinsi Jawa Timur ini diharapkan memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam keanggotaan PKK Desa Sambirejo dalam pengelolaan keuangan keluarga, sehingga ketika terjadi kondisi yang darurat, ekonomi keluarga tetap kuat, terencana, dan semua tujuan dalam keluarga tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Ucapkan terima kasih kepada Kepala desa dan Pemerintah Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang Jawa Timur dan kepada Ketua tim penggerak PKK dan anggota PKK Desa Sambirejo Kecamatan wonosalam atas izin dan tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Rektor, Ketua LPPM Universitas Hasyim Asy'ari dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA:

- Erialdy, Ade Indra Permana, & Sugeng Lubar Prastowo. (2021). Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui UP2K Di Kelurahan Johar Baru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1158-1163. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.7753>
- F., P. R., Deviastri, L., & Musliks, M. (2018). Personal Financial Planning bagi Warga Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat. *Proceeding of Community Development*, 1(April), 76. <https://doi.org/10.30874/comdev.2017.12>
- Finansialku.com. (2019). *Mommy And Money, Panduan Sukses Ibu Cerdas Finansial* (2019th ed.). PT. Solusi Finansialku Indonesia.
- OJK. (2017). Perencanaan Keuangan Keluarga. *Perencanaan Keuangan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, 1-42. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Perencanaan_Keuangan.pdf
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309-318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>